

ABSTRAK

UJI POC BERBAHAN DASAR CAMPURAN URIN KELINCI DENGAN DAUN GAMAL DAN BATANG PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* L.)

Oleh

Wahyu Herdianti

Pupuk anorganik adalah pupuk buatan pabrik yang sering digunakan oleh petani. Namun harga pupuk anorganik mahal dan penggunaan secara berlebihan dapat merusak lingkungan. Pupuk organik cair mengandung unsur hara yang lengkap yang mampu mendukung pertumbuhan tanaman dan bahan-bahannya tersedia di alam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair (POC) yang berbahan dasar urin kelinci, daun gamal dan batang pisang pada tanaman pakcoy. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan April 2023. Penelitian ini dilakukan dengan empat perlakuan, yaitu: (1) Tanpa perlakuan (tanpa pupuk) (2) 100% Pupuk NPK anorganik, (3) 100% POC berbahan dasar urin kelinci, daun gamal dan batang pisang (4) 50% Pupuk NPK anorganik + 50% POC berbahan dasar urin kelinci, daun gamal dan batang pisang. Penelitian ini memiliki 10 ulangan dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK). Bobot tajuk segar tertinggi tanaman pakcoy diperoleh pada perlakuan 100% POC yaitu 37,51 g/tanaman. Hasil ini lebih tinggi 54,49% daripada tanpa pupuk dan lebih tinggi 54,17% daripada bobot segar tajuk pada perlakuan 100% NPK dan 50% NPK + 50% POC. Penggunaan pupuk organik cair berbahan dasar urin kelinci dengan daun gamal dan batang pisang efektif menggantikan pupuk NPK anorganik pada budidaya tanaman sayuran, khususnya pakcoy.

Kata Kunci: batang pisang, daun gamal, POC, pakcoy, urin kelinci.